

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Pada bab hasil analisis dan rekomendasi berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dimana masalah yang dikaji di bahas pada bab ini dengan menggunakan berbagai macam rumus/uji yang digunakan serta rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak sekolah atau pengelola website sesuai dengan data yang diperoleh.

#### **1.1 DESKRIPSI DATA**

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuisisioner yang dibagikan secara online. Dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh data dengan jumlah responden 100 orang yang dibedakan atas beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Berikut deskripsi singkat dari hasil kuisisioner yang telah diperoleh:

##### **1.1.1 Jenis Kelamin**

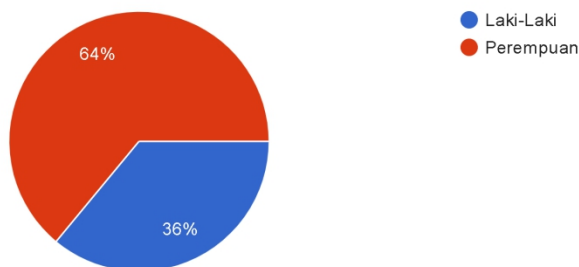
Berdasarkan kategori dari jenis kelamin, jumlah responden lebih didominasi oleh perempuan dengan jumlah responden 64 orang sedangkan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.1 berikut.

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	36	36%
Perempuan	64	64%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Jenis Kelamin  
100 responses



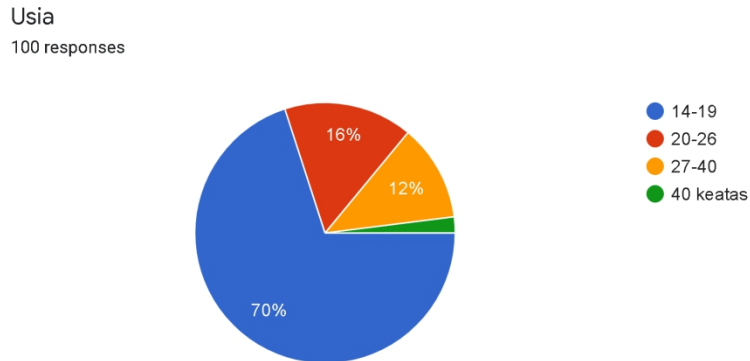
**Gambar 5.1 Grafik Jenis Kelamin**

### 1.1.2 Usia

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia 14-19 tahun berjumlah 70 responden, usia 20-26 tahun berjumlah 16 responden, usia 27-40 tahun berjumlah 12 responden, sedangkan usia 41 tahun keatas berjumlah 2 responden, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut.

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
14-19 Tahun	70	70%
20-26 Tahun	16	16%
27-40 Tahun	12	12%
41 Tahun keatas	2	2%
Jumlah	100	100%



**Gambar 5.2 Grafik Usia**

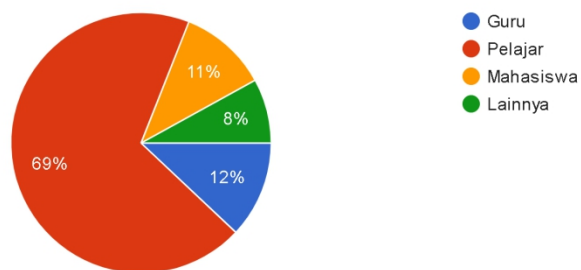
### 1.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yakni sebagai guru dengan jumlah responden 12 orang, siswa/i dengan jumlah responden 69 orang, mahasiswa/I dengan jumlah responden 11 orang sedangkan pekerjaan lainnya memiliki jumlah responden 8, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.3 berikut

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Guru	12	12%
Siswa/i	69	69%
Mahasiswa/i	11	11%
Lainnya	8	8%
Jumlah	100	100%

Pekerjaan  
100 responses



**Gambar 5.3 Grafik Pekerjaan**

## 1.2 TAHAP ANALISIS

### 1.2.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini akan dilakukan penyajian dari seluruh data yang telah didapat, data akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisikan nilai range, minimum, maximum, sum (jumlah), mean (rata-rata) dan persentase dari data yang didapat. Dari nilai tersebut akan diketahui variabel apa yang memerlukan perbaikan pada website SMKN 2 Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 5.4 Rekap Jawaban Responden**

Descriptive Statistics						
	N	Sum	Max	Min	Skor Max	Persentase
X1.1	100	348	5	2	500	69,6%
X1.2	100	357	5	3	500	71,4%
X1.3	100	346	5	2	500	69,2%
X1.4	100	353	5	3	500	70,6%

X1.5	100	353	5	3	500	70,6%
X1.6	100	348	5	3	500	69,6%
X1.7	100	351	5	3	500	70,2%
X1.8	100	350	5	3	500	70%
X2.1	100	363	5	3	500	72,6%
X2.2	100	356	5	2	500	71,2%
X2.3	100	359	5	3	500	71,8%
X2.4	100	353	5	3	500	70,6%
X2.5	100	361	5	2	500	72,2%
X2.6	100	356	5	3	500	71,2%
X2.7	100	362	5	3	500	72,4%
X3.1	100	381	5	3	500	76,2%
X3.2	100	377	5	2	500	75,4%
X3.3	100	380	5	1	500	76%
X3.4	100	374	5	1	500	74,8%
X3.5	100	382	5	2	500	76,4%
X3.6	100	378	5	1	500	75,6%
X3.7	100	375	5	2	500	75%
Y1.1	100	368	5	2	500	73,6%
Y1.2	100	365	5	2	500	73%
Y1.3	100	335	5	2	500	71%
Y1.4	100	370	5	2	500	74%
Y1.5	100	369	5	1	500	73,2%
Y1.6	100	348	5	1	500	73,8%

**Tabel 5.5 Persentase Skor Total Variabel**

No	Variabel	Total Skor	Rata-Rata Skor	Persentase Skor
1	Usability	2806	350,75	70,15%
2	Information Quality	2510	358,57	71,71%
3	Service Interaction Quality	2647	378,14	75,63%
4	User Satisfaction	2193	365,5	73,10%

### 1.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur kuisisioner dengan kata lain untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan yaitu menguji masing-masing variabel dari webqual yang terdiri dari *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3).

Dalam pengujian validitas terhadap kuisisioner, dibedakan menjadi 2, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara

mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Menurut Ghozali, [37] mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Langkah selanjutnya membandingkan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel untuk mengetahui valid tidaknya suatu pengujian. Diketahui bahwa  $r$  tabel untuk  $N=100$  adalah *degree of freedom (df)*  $N-2$   $(100-2)=98$  dengan distribusi signifikansi uji

dua arah yaitu 5% dengan nilai r tabel 0,196. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut.

**Tabel 5.6 Tabel Nilai Koefisien Korelasi (R) Junaidi [38]**

Tabel r untuk df = 51 -

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Kegunaan (X1) yang dapat dilihat pada tabel korelasi berikut.

**Tabel 5.7 Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)**



**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.761**	.800**	.774**	.600**	.698**	.634**	.707**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.761**	1	.793**	.876**	.745**	.724**	.819**	.697**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.800**	.793**	1	.859**	.714**	.759**	.724**	.708**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.774**	.876**	.859**	1	.736**	.794**	.809**	.767**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.600**	.745**	.714**	.736**	1	.756**	.802**	.587**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.698**	.724**	.759**	.794**	.756**	1	.767**	.688**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.634**	.819**	.724**	.809**	.802**	.767**	1	.621**	.878**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.707**	.697**	.708**	.767**	.587**	.688**	.621**	1	.820**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.850**	.915**	.904**	.942**	.845**	.877**	.878**	.820**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
_X1	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Keguaan (X1)**

Variabel Kualitas	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,850	0,196	Valid
X1.2	0,915	0,196	Valid
X1.3	0,904	0,196	Valid



X2.5	Pearson Correlation	.866**	.884**	.819**	.824**	1	.876**	.836**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.898**	.863**	.866**	.863**	.876**	1	.889**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.877**	.809**	.785**	.768**	.836**	.889**	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.957**	.914**	.913**	.919**	.938**	.959**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas kualitas informasi (X2) yang dapat dilihat pada tabel korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 5.10 rangkuman uji validitas kualitas informasi berikut.

**Tabel 5.10 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)**

Variabel Kualitas Informasi	r hitung	t tabel	Keterangan
X2.1	0,957	0,196	Valid
X2.2	0,914	0,196	Valid
X2.3	0,913	0,196	Valid
X2.4	0,919	0,196	Valid
X2.5	0,938	0,196	Valid

X2.6	0,959	0,196	Valid
X2.7	0,916	0,196	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.9. Diketahui nilai korelasi X2.1 dengan skor 0,957 sampai dengan X2.7 dengan skor 0,916 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas informasi dinyatakan valid.

**Tabel 5.11 Uji Validitas Kualitas Layanan Interaksi (X3)**

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL _X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.911**	.865**	.835**	.844**	.790**	.733**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.911**	1	.871**	.855**	.854**	.782**	.760**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.865**	.871**	1	.850**	.791**	.688**	.702**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.835**	.855**	.850**	1	.833**	.830**	.754**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.844**	.854**	.791**	.833**	1	.896**	.823**	.942**

X3.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.790**	.782**	.688**	.830**	.896**	1	.802**	.903**
X3.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.733**	.760**	.702**	.754**	.823**	.802**	1	.870**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.931**	.940**	.899**	.929**	.942**	.903**	.870**	1
_X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel kualitas layanan interaksi (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kusioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 rangkuman uji validitas kualitas interaksi layanan berikut.

**Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Layanan Interaksi**

Variabel Kualitas Layanan Interaksi	r hitung	t tabel	Keterangan
X3.1	0,931	0,196	Valid
X3.2	0,940	0,196	Valid
X3.3	0,899	0,196	Valid
X3.4	0,929	0,196	Valid

X3.5	0,942	0,196	Valid
X3.6	0,903	0,196	Valid
X3.7	0,870	0,196	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada tabel nilai korelasi ditabel 5.11 diketahui korelasi X3.1 dengan skor 0,931 sampai dengan X3.7 dengan skor 0,870 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas layanan interaksi dinyatakan valid.

**Tabel 5.13 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)**

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.907**	.857**	.925**	.862**	.746**	.950**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.907**	1	.868**	.905**	.854**	.786**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.857**	.868**	1	.831**	.862**	.762**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.925**	.905**	.831**	1	.884**	.751**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.862**	.854**	.862**	.884**	1	.737**	.934**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.746**	.786**	.762**	.751**	.737**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_	Pearson Correlation	.950**	.954**	.930**	.950**	.934**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Y	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel kepuasan pengguna (Y) yang dapat dilihat pada tabel korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya semua indikator pada kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.14 rangkuman uji validitas kepuasan pengguna berikut.

**Tabel 5.14 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna**

Variabel Kepuasan Pengguna	r hitung	t tabel	Keterangan
Y1.1	0,950	0,196	Valid
Y1.2	0,954	0,196	Valid
Y1.3	0,930	0,196	Valid
Y1.4	0,950	0,196	Valid
Y1.5	0,934	0,196	Valid
Y1.6	0,857	0,196	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada tabel nilai korelasi pada tabel 5.13. Diketahui korelasi Y1.1 dengan skor 0,950 sampai dengan Y1.6



dengan skor 0,857 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kepuasan pengguna dinyatakan valid.

### 1.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah uji validitas yang mana uji reliabilitas ini merupakan alat untuk mengukur apakah jawaban seseorang terhadap kuisisioner dapat konsisten dari waktu ke waktu.

Menurut Ghazali [37] Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Menurut Ghazali [37] suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

**Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas Kualitas Kegunaan (*Summary*)**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas Kualitas Kegunaan (*Statistic*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	8

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100 responden. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,958 dengan jumlah item 8. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informasi adalah *reliable*.

**Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*Summary*)**

**Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*Statistic*)**

**Reliability Statistics**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	7

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100 responden. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,974 dengan jumlah item 7. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informasi adalah *reliable*.

**Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (*Summary*)**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 5.20 Ouput Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (*Statistic*)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	7

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100 responden. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,968 dengan jumlah item 7. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informasi adalah *reliable*.

**Tabel 5.21 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (*Summary*)**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 5.22 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (*Summary*)**

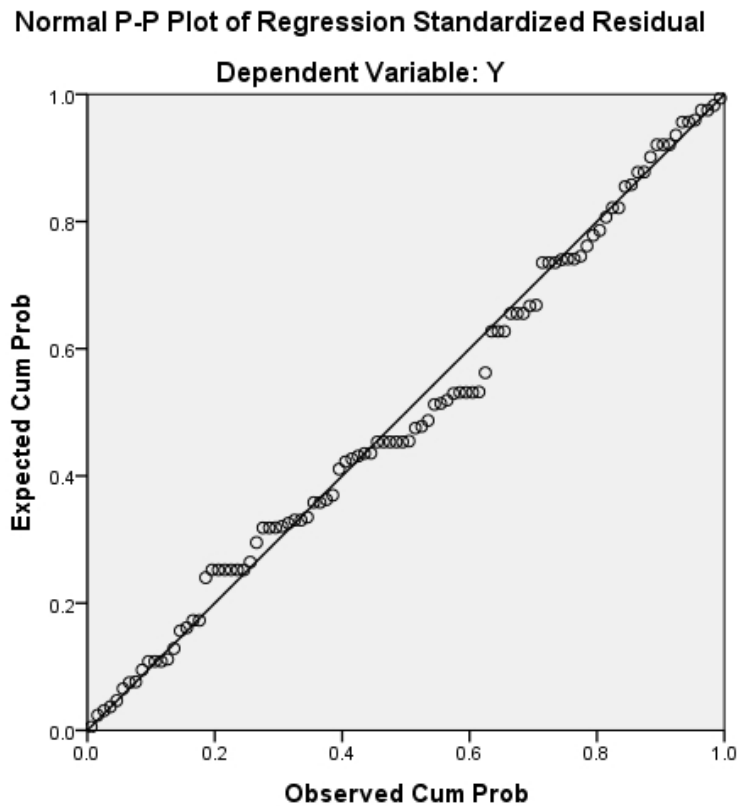
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	6

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100 responden. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,968 dengan jumlah item 6. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informasi adalah *reliable*.

### **1.3 UJI ASUMSI KLASIK**

#### **1.3.1 Uji Normalisasi**

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji normalisasi untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Ghozali Uji [32] normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Normal Probabilitas Plots*. *Normal Probabilitas Plots* berbentuk grafik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai regresi residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun output dari uji normalisasi dapat dilihat pada gambar dibawah berikut ini



**Gambar 5.4 Grafik Normalisasi *P-Plot***

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

### **1.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai *VIF* dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan

*Condition Index*, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Menurut Ghozali [32] uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas [32]. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.23 Tabel Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.211	4.165		.771	.443		
1 X1	.141	.112	.117	1.261	.210	.958	1.044
X2	.210	.110	.179	1.910	.059	.941	1.062
X3	.359	.097	.346	3.712	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan nilai *tolerance* dan *VIF* memenuhi syarat yaitu:

**Tabel 5.24 Rangkuman Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,958 > 0,1	1,044 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,941 > 0,1	1,062 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,951 > 0,1	1,052 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel 5.24 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* nya dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas.

### 1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali [32] uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glesjer*



menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% [32].

**Tabel 5.25 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.586	2.544		1.410	.162		
1 X1	-.054	.068	-.081	-.788	.433	.958	1.044
X2	-.048	.067	-.074	-.712	.478	.941	1.062
X3	.099	.059	.173	1.678	.097	.951	1.052

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil *glejser* yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi dari tiap satu variabel sebagai berikut.

**Tabel 5.26 Rangkuman Uji Heteroskesdasitas**

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
X1	0,443 > 0,05	Tidak terjadi heteroskesdasitas
X2	0,478 > 0,05	Tidak terjadi heteroskesdasitas
X3	0,097 > 0,05	Tidak terjadi heteroskesdasitas

### 1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan

perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu.

Menurut Imam Ghozali [32], uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Waston (DW)* dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $0 < d < d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
2.  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
3.  $4 - d_l < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
4.  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
5.  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

Adapun tabel pengujian autokorelasi dengan *durbin waston* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.27 Tabel Uji Durbin Watson [39]**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827

Berikut output dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS

**Tabel 5.28 Tabel Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.187 <sup>a</sup>	.035	.005	2.78866	1.961

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: RES2

Uji *Durbin-Waston* yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Waston* dari hasil regresi dengan nilai *Durbin-Waston* tabel.

Prosedur pengujinya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak Terjadi Autokorelasi

$H_1$  : Terjadi Autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai  $d$  (*Durbin-Waston*)

4. Menentukan nilai  $dL$  dan  $Du$

Nilai  $dL$  dan  $Du$  dapat dilihat pada tabel *Durbin-Waston* pada signifikansi 0,05,  $n = 100$  dan  $k = 3$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Didapat  $dL = 1,613$  dan  $Du = 1,736$ . Jadi dapat dihitung nilai  $dL = 2,387$  dan  $Du = 2,264$

5. Pengambilan keputusan

-  $dU < DW < 4 - dU$  maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi)

-  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dU < DW < 4 - dL$  maka tidak ada keputusan yang pasti

6. Gambar grafik normal *P-P plot*

7. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai  $DW$  sebesar 1,961 teletak pada  $Du < DW < 4 - Du$  ( $1,736 < 1,961 < 2,264$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

### 1.3.5 Uji Linieritas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (mengggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. R. gunawan Sudarmanto [40] Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > *alpha* (0,05) maka nilai tersebut linear.

1. Kualitas Pengguna \* Kualitas Kegunaan

**Tabel 5.29 Uji Linearitas Y\*X1**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	262.599	13	20.200	.767	.692
Y * X1	Between Groups	Linearity	98.160	1	98.160	3.729	.057
		Deviation from Linearity	164.440	12	13.703	.521	.896
	Within Groups		2263.911	86	26.325		
	Total		2526.510	99			

Pada tabel uji linearitas dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,896 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel *usability* dinyatakan terdapat hubungan yang linear.

2. Kualitas Pengguna \* Kualitas informasi

**Tabel 5.30 Uji Linearitas Y\*X2**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	469.996	11	42.727	1.828	.061
	Between Groups	178.115	1	178.115	7.622	.007
	Deviation from Linearity	291.881	10	29.188	1.249	.272
	Within Groups	2056.514	88	23.369		
	Total	2526.510	99			

Pada tabel uji linearitas dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,272 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel *usability* dinyatakan terdapat hubungan yang linear.

3. Kualitas Pengguna \* Kualitas interaksi

**Tabel 5.31 Uji Linearitas Y\*X3**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	(Combined)		583.448	15	38.897	1.682	.070
	Between Groups	Linearity	397.704	1	397.704	17.193	.000
		Deviation from Linearity	185.744	14	13.267	.574	.878
	Within Groups		1943.062	84	23.132		
	Total		2526.510	99			

Pada tabel uji linearitas dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,878 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel *usability* dinyatakan terdapat hubungan yang linear.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil uji linearitas antar variabel X dengan variabel Y berikut ini.

**Tabel. 5.32 Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai Sig	Keterangan
Y*X1	0,896 > 0,05	Signifikan Linear
Y*X2	0,272 > 0,05	Signifikan Linear
Y*X3	0,878 > 0,05	Signifikan Linear

#### 1.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Menurut Ghozali [41] analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Proses perhitungan regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

**Tabel 5.33 Ouput Regression Variabel Entered**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

*Output* pada tabel *ouput regression variabel entered* menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

**Tabel 5.34 Output Regression Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.183	4.566

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2



Output pada tabel *output regression model summary* menjelaskan tentang nilai korelasi ganda ( $R$ ), koefisien determinasi ( $R$  square), koefisien determinasi yang disesuaikan ( $adjusted R$  square) dan ukuran kesalahan prediksi ( $std$  error of *the estimate*).

**Tabel 5.35 Output Regression ANNOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.883	3	174.961	8.391	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2001.627	96	20.850		
	Total	2526.510	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama uji F untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji F yaitu jika  $sig < 0,05$  atau  $f$  hitung  $> f$  tabel Maka terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika  $sig > 0,05$  atau  $F$  hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.36 Output Regression Coeffients**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	3.211	4.165		.771	.443		
	X1	.141	.112	.117	1.261	.210	.958	1.044

X2	.210	.110	.179	1.910	.059	.941	1.062
X3	.359	.097	.346	3.712	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Y

*Output* pada tabel 5.36 menjelaskan tentang uji t yaitu uji parsial, untuk mengukur tingkat signifikansi dari uji t yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  Maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.37 berikut

**Tabel 5.37 Rangkuman Tabel Regresi**

Variabel	Koefesien regresi	T hitung	Signifikansi
Konstanta	3,211	0,771	0,443
X1	0,141	1,262	0,210
X2	0,210	1,910	0,059
X3	0,359	3,712	0,000
F hitung = 8.391			
$R^2 = 0,208$			

## 1.5 PROSEDUR ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji f dan uji t. Langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

### 1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah  $b_1 = 0,141$ ,  $b_2 = 0,210$ , dan  $b_3 = 0,359$ . Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

$$Y = 3,211 + 0,141X_1 + 0,210X_2 + 0,359X_3$$

(Y adalah variabel dependent yang diramalkan, a adalah konstanta, b1,b2, dan b3 adalah koefisien regresi, dan x1,x2, dan x3 adalah variabel independent).

Keterangan dari regresi linear diatas adalah :

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai 3,211

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah 0, maka variabel dependen (terikat) bernilai 3,211. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* 0 (nol), maka tingkat *User Satisfaction* bernilai sebesar 3,211%.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Usability Quality* (b1) = 0,141

Artinya jika nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Information Quality* (b2) = 0,210

Artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *Interaction Quality* (b3) = 0,359

Artinya jika nilai *Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,359 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### 1.5.1.1 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari *output* tabel 5.32 Model Summary dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted Square*) adalah 0,208. Jadi sumbangan pengaruh variabel independent yaitu 20,8% sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### 1.5.1.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Prosedur pengujianya sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

$H_a$  : Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

b) Menentukan taraf signifikansi

Tarif signifikansi menggunakan 0,05

c) Menentukan F hitung dan F table

- F hitung adalah 8.391
- F tabel dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05

$$F \text{ tabel} = f(k : n-k)$$

$$= f(3 : 100-3)$$

$$= 2.70$$

Keterangan : n = sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

**Tabel 5.38 Titik Persentase Distribusi F Junaidi [42]**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

d) Pengambilan keputusan

- Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka H0 diterima
- Jika F hitung  $>$  F tabel maka H0 ditolak

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa  $F$  hitung (8.391) >  $F$  tabel (2.70) maka  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Service Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

### 1.5.1.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

**Tabel 5.39 Titik Persentase Distribusi t Junaidi [43]**

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –100)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengujian b1 (*Usability Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

t hitung adalah 1,262. t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3-1 = 96$  (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 0,771

c. Pengambilan keputusan

jika  $t_{hit} > t_{tab}$ ,  $H_0$  akan ditolak

jika  $t_{hit} < t_{tab}$ ,  $H_0$  akan diterima

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (1,262) > t tabel (0,771) jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulannya yaitu *Information Quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

2. Penguji b2 (*Information Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 1,910. T tabel dapat dicari pada tabel

Statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-$

1 atau  $100-3-1 = 96$  (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 0,771

c. Pengambilan keputusan

jika  $t_{hit} > t_{tab}$ ,  $H_0$  akan ditolak

jika  $t_{hit} < t_{tab}$ ,  $H_0$  akan diterima

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (1,910) > t tabel (0,771) jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulannya yaitu *Information Quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

3. Penguji b3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 3,712. T tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3-1 = 96$  (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 0,771

c. Pengambilan keputusan

jika  $t_{hit} > t_{tab}$ ,  $H_0$  akan ditolak

jika  $t_{hit} < t_{tab}$ ,  $H_0$  akan diterima

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (3,712) > t tabel (0,771) jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulannya yaitu *Interaction Quality* berpengaruh



terhadap kepuasan pengguna.

## 1.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rekapitan jawaban kuesioner dari seluruh responden menunjukkan bahwa dari semua variabel yaitu kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan interaksi (*service interaction quality*) dan kepuasan pengguna mayoritas responden memberikan tanggapan kurang setuju dan setuju pada semua pernyataan. Dari nilai persentase yang didapat dari perhitungan nilai statistik deskriptif pada masing-masing variabel yaitu kegunaan (*usability*) sebesar 70,15%, kualitas informasi (*information quality*) sebesar 71,71%, kualitas layanan interaksi sebesar 75,63% dan kepuasan pengguna sebesar 73,10%.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, bisa diketahui jika variabel kegunaan (*usability*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari uji T sebesar  $(1,262) > t \text{ tabel } (0,771)$  yang artinya *usability* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jadi kesimpulannya user sangat memperhatikan indikator-indikator yang ada pada variabel kegunaan (*usability*), semakin berbobot pengimplementasian variabel ini pada website maka akan semakin meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, bisa diketahui jika variabel kualitas informasi (*information quality*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari uji T sebesar  $(1,910) > t \text{ tabel } (0,771)$  yang artinya kualitas

informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Jadi kesimpulannya user sangat memperhatikan indikator-indikator yang ada pada variabel kualitas informasi (information quality), semakin berbobot pengimplementasian variabel ini pada website maka akan semakin meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, bisa diketahui jika variabel kualitas layanan interaksi (service interaction quality) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari uji T sebesar  $(3,712) > t \text{ tabel } (0,771)$  yang artinya kualitas layanan interaksi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jadi kesimpulannya user sangat memperhatikan indikator-indikator yang ada pada variabel kualitas layanan interaksi (service interaction quality). Semakin berbobot pengimplementasian variabel ini pada website maka akan semakin meningkatkan tingkat kepuasan pengguna.

## **1.7 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA.**

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka akan diberikan rekomendasi kepada pengelola website agar kualitas website tersebut terus meningkat. Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah :

### *a. Usability*

Pada variabel ini akan diberikan rekomendasi pada indikator X1.3 yaitu “website memiliki petunjuk yang jelas untuk ditelusuri” yang mendapat nilai 69,2% dan indikator X1.1 yaitu “*Website* mudah untuk dipelajari dan

dioperasikan” dengan nilai 69,6. Berdasarkan Skripsi yang di teliti oleh Muhammad Rifqi Isthafana [44], untuk meningkatkan nilai tersebut, pengelola website dapat menambahkan halaman tutorial atau panduan untuk penggunaan website agar user yang belum terbiasa mengoperasikan website memiliki pengalaman baru dalam pengoperasian website. Sehingga menjadi terbiasa untuk mengakses website untuk media pencarian informasi.

*b. Information Quality*

Pada variabel ini akan diberikan rekomendasi pada indikator X2.4 yaitu “*Website menyediakan informasi yang relevan*” yang mendapat nilai 70,6%. Untuk meningkatkan nilai pada indikator ini, pengelola dapat melakukan perbaikan informasi sesuai dengan menu yang disediakan seperti portal jurusan yang seharusnya berisi jurusan yang ada pada SMKN 2 Tanjung Jabung Timur. Tetapi pada menu jurusan hanya terdapat berita kegiatan. Pengelola disarankan untuk melakukan perbaikan dan memberikan informasi dengan relevan supaya pengunjung website merasa puas terhadap informasi yang diperoleh.

*c. Service Interaction Quality*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil akhir yaitu pada variabel ini memiliki pengaruh yang paling signifikan diantara variabel yang lain, maka dari itu akan diberikan rekomendasi pada indikator X3.4 yaitu “*website menyediakan ruang untuk personalisasi dengan pengguna*” yang mendapat nilai 74,8%. Berdasarkan jurnal yang dibuat oleh S. Rahmatullah, D. Silvi Purnia, and R. Triasmoro [1] Untuk meningkatkan nilai pada indikator ini pengelola direkomendasikan untuk menyediakan fasilitas chatting atau tanya

jawab yang interaktif untuk menunjang hubungan antara user website dengan instansi. Dengan adanya hal tersebut user akan sering memanfaatkan layanan tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas website.